

ARSITEKTUR REPOSITORY INSTITUSI UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

I. Pendahuluan

Peran suatu perpustakaan pada perguruan tinggi saat ini berhubungan erat dengan kebutuhan pengguna akan informasi yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut. Perpustakaan memiliki tugas untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Tugas tersebut menjadi tanggung jawab perpustakaan untuk dapat menyediakan koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Tugas tersebut saat ini sudah menjadi suatu keharusan bagi perpustakaan perguruan tinggi, sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Perpustakaan No.43 tahun 2007 menyebutkan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi harus dapat melaksanakan amanat yang tercantum pada pasal 24:

- a. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.
- b. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- d. Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan Standar Nasional Perpustakaan.

Sebagaimana terdapat dalam Undang - Undang diatas, perpustakaan dituntut untuk memiliki koleksi yang mencukupi untuk mendukung tridharma perguruan tinggi. Pengembangan layanan di dalam perpustakaan sendiri juga mulai dituntut untuk semakin maju dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Semakin beraneka ragamnya kebutuhan informasi civitas akademika dan masyarakat umum, maka perpustakaan juga harus semakin baik dalam membuat kebijakan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Kebutuhan informasi di era saat ini menuntut perpustakaan untuk melakukan pengembangan layanan dan koleksi yang dimiliki

Kebutuhan informasi di era saat ini telah bergeser menjadi kebutuhan penting yang harus segera dipenuhi, khususnya pada civitas akademika dan umumnya pada masyarakat. Informasi telah menjadi kebutuhan yang penting, karena dengan mendapatkan informasi yang sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan akan merasa aman. Pemenuhan kebutuhan informasi yang dirasakan oleh civitas akademika dan masyarakat merupakan salah satu tugas perpustakaan sebagai penyedia informasi.

Kebutuhan tersebut mendorong perpustakaan untuk harus selalu melakukan penambahan koleksi, salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan memanfaatkan Koleksi Lokal yang dimiliki oleh perguruan tinggi. Koleksi lokal tersebut adalah hasil karya ilmiah lokal suatu daerah atau institusi, untuk suatu perguruan tinggi koleksi lokal seperti, berupa skripsi, makalah non skripsi, tesis, disertasi, penelitian ilmiah baik mahasiswa maupun dosen, buku, orasi ilmiah, artikel jurnal, makalah dalam seminar/konferensi baik yang diselenggarakan civitas akademik maupun di luar Unika Widya Mandala Surabaya, dan semua itu merupakan karya dari sivitas akademika. Pemilihan koleksi lokal bertujuan supaya informasi dan ilmu pengetahuan yang terdapat pada koleksi tersebut dapat disebarluaskan dan dimanfaatkan oleh civitas akademik maupun oleh masyarakat luas.

Koleksi lokal yang dimiliki perlu diolah, ditata dan diatur supaya mempermudah pengguna yang ingin menggunakan koleksi tersebut. Wadah yang tepat untuk mengumpulkan koleksi lokal tersebut adalah dengan mengumpulkannya sehingga dapat dibentuk menjadi sebuah *repository* Repository sebagaimana dijelaskan oleh Clifford A Lynch (2003) yaitu:

“A university-based institutional repository is a set of services that a university offers to the members of its community for the management and dissemination of digital materials created by the institution and its community members. It is most essentially an organizational commitment to the stewardship of these digital materials, including long-term preservation where appropriate, as well as organization and access or distribution”.

Berdasarkan penjelasan diatas repository berupa layanan yang ditawarkan perpustakaan kepada penggunanya. Koleksi yang terdapat didalamnya adalah berupa bahan – bahan *digital* yang siap untuk di distribusikan dan diakses.

Layanan Repository Perpustakaan Unika Widya Mandala merupakan suatu wadah yang didalamnya berisi koleksi lokal yang merupakan hasil dari civitas akademika Unika Widya Mandala. Komitmen perpustakaan atas tersedianya layanan repository tersebut adalah salah satu strategi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Semakin tingginya kebutuhan akan internet dan informasi pada masa sekarang

ini menjadi landasan mengapa bentuk digital dipilih dalam membuat repository perpustakaan. Kecepatan dan kemudahan akses menjadi salah satu keuntungan jika menggunakan bentuk digital. Harapannya adalah pengguna perpustakaan dapat menemukan informasi sesuai dengan kebutuhannya dan dapat menemukan informasi yang terpercaya, ilmiah dan *up to date*.

II. Sejarah Singkat Repository Unika Widya Mandala Surabaya

Munculnya ide untuk membuat repository perpustakaan berawal dari adanya kebutuhan pemustaka akan informasi terutama karya tugas akhir mahasiswa serta karya penelitian, Perpustakaan yang memiliki salah satu koleksi yang berisi tentang semua hasil karya sivitas akademika (*local content*) mulai memikirkan untuk menyebarkanluaskan karya tersebut kepada pemustaka. Kegiatan penyerahan karya ilmiah kepada perpustakaan yang selama ini telah berjalan membantu perpustakaan untuk mendapatkan sumber informasi. Karya ilmiah yang telah dikelola perpustakaan sampai saat ini memiliki kekurangan dari tingkat penggunaan dan keterbacaan oleh pemustaka. Kekurangan tersebut terjadi karena untuk memanfaatkannya pemustaka harus datang ke perpustakaan. Selain pemustaka harus datang ke perpustakaan hanya untuk meminjam koleksi tugas akhir tersebut, aksesibilitas dari koleksi tersebut sangat terbatas, jika koleksi tersebut sudah dipinjam oleh satu pengguna maka pengguna lainnya tidak dapat meminjam atau membacanya. Selain aksesibilitas koleksi, ruangan juga menjadi persoalan yang klasik, yakni terbatasnya ruangan untuk menyimpan koleksi tugas akhir dan karya penelitian. Kondisi demikian semakin mendorong perpustakaan untuk segera membuat suatu repository. sesuai dengan visi dan misi Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya:

Visi : Perpustakaan memberikan layanan berorientasi kepada kebutuhan pemustaka dengan berbasis teknologi informasi.

Misi : Memanfaatkan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan yang efektif dan berkualitas, akses sumber informasi seluas-luasnya, pengadaan sumber informasi yang *up to date*, memberdayakan sumber informasi yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan seluas-luasnya oleh pemustaka, memproduksi, menyimpan dan mendistribusikan hasil produksi

materi pembelajaran serta memberdayakan pemustaka agar dapat memanfaatkan sumber informasi yang dimiliki.

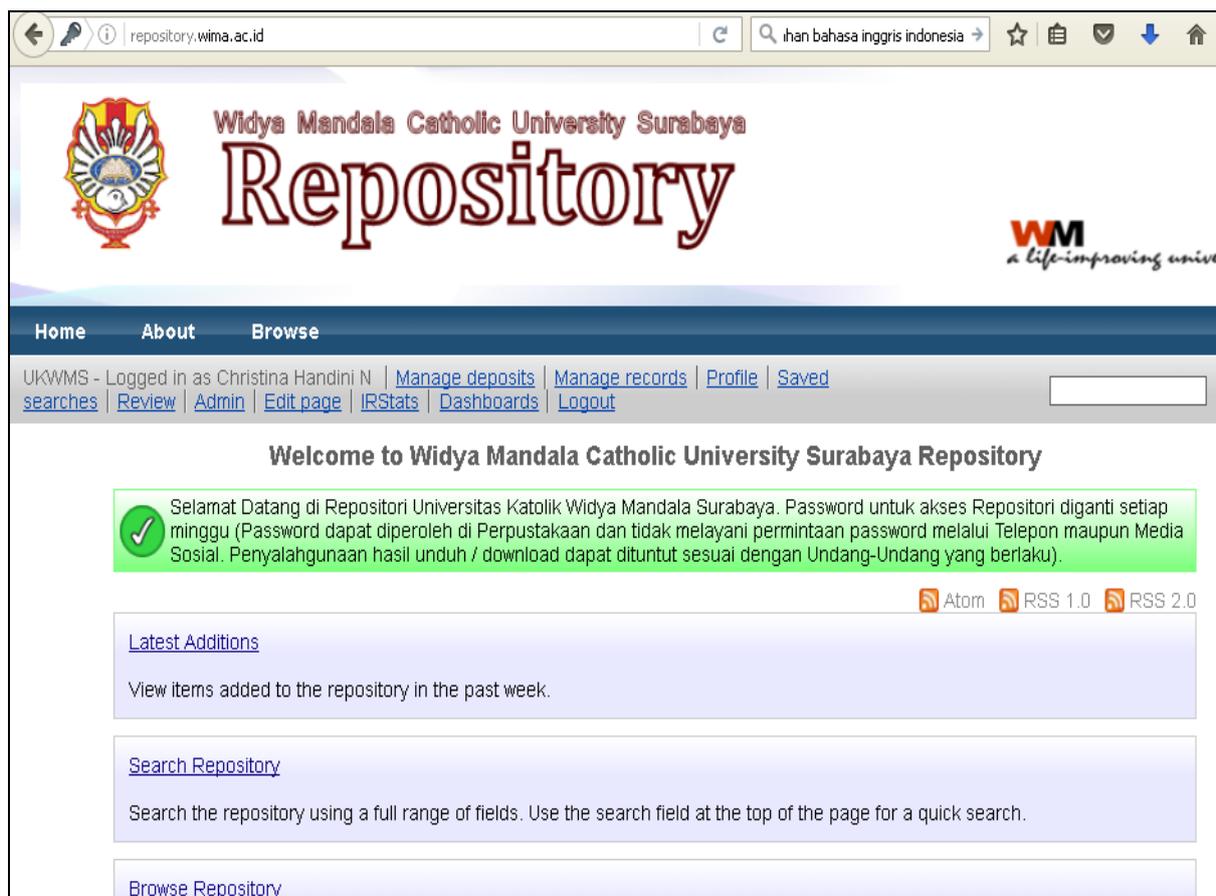
Pembuatan repository institusi dimulai pada tahun 2006 dengan ikutnya perpustakaan dalam memperoleh Hibah Kompetisi TPSDP yang dibiayai oleh Asian Development Bank (ADB). Pada saat itu repository institusi menggunakan *software DocuShare* namun hanya dapat diakses secara terbatas melalui jaringan yang ada di kampus Unika Widya Mandala Surabaya baik kampus Dinoyo maupun Kampus Kalijudan. Proses digitalisasi tugas akhir dilakukan melalui alih media dari hardcopy yang discan yang kemudian diberikan watermark untuk memberikan ciri khas dari kepemilikan perpustakaan. Ada beberapa kelemahan pada repository tersebut yang pertama adalah tidak dapat diakses secara online diluar jaringan Unika Widya Mandala Surabaya. Kedua besaran file yang diupload belum menjadi pertimbangan. Ketiga belum adanya kebijakan secara tertulis koleksi yang di koleksi dalam repository institusi tersebut apakah pengguna dapat mengunduh *fulltext* ataukah hanya diperkenankan membacanya saja. Namun secara informal diinformasikan kepada sivitas bahwa koleksi tersebut hanya dapat dibaca saja dan kenyataannya hampir semua pemustaka dapat mendownloadnya jika tidak menggunakan komputer yang disediakan perpustakaan untuk akses repository institusi tersebut. Akses repository institusi atau biasa disebut digital library itu melalui <http://digital.perpus.wima.ac.id/>.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan pemustaka, dilakukan evaluasi terhadap repository institusi atau digital library perpustakaan UKWMS pada tahun 2009. Hasil evaluasi tersebut repository institusi yang menggunakan *software DocuShare* diganti dengan menggunakan *software SLiMS* agar dapat diakses secara online melalui internet baik melalui jaringan UKWMS maupun diluar jaringan UKWMS. Semakin berkembangnya jenis koleksi tugas akhir maka *software SLiMS* kurang dapat mengakomodasi. Pertama besaran file yang ada dalam repository institusi sebelumnya lebih dari 2 MB, sedangkan untuk memudahkan akses file disarankan tidak lebih dari 2 MB agar dapat diakses dengan cepat oleh pengguna terutama bagi pengguna yang mengakses diluar jaringan UKWMS. Sehingga file tersebut harus dipecah menjadi beberapa file agar lebih mudah diakses oleh pengguna. Selain dalam *software SLiMS*, tipe koleksi yang tersedia hanya terbatas pada 50 baris atau field tipe koleksi.

Pada awal tahun 2014 *software SLiMS* diubah dengan menggunakan *software Eprints*, pemindahan data ini tidak dapat dilakukan dengan cara konversi melainkan harus menginput

kembali koleksi yang dimiliki perpustakaan UKWMS. Pada repository institusi yang baru ini sudah mulai ditetapkan panduan yang jelas dan aturan-aturan resmi agar legalitas koleksi yang dipublikasikan tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Sebelum memilih suatu software yang akan digunakan untuk repository tersebut dilakukan uji literature terhadap beberapa software open source repository, baik itu *SLiMS*, *KOHA*, *DSpace* dan *Eprint*. Selanjutnya diputuskan menggunakan *software Eprints* dengan pertimbangan bahwa pengguna *Eprints* yang terbanyak di Indonesia sehingga memudahkan perpustakaan untuk bertanya dan berbagi pengalaman mengenai software tersebut. Pembuatan repository institusi tentunya memerlukan dasar hukum yang jelas, sehingga pada bulan Agustus 2015 Perpustakaan melakukan usulan Draft Surat Keputusan Rektor Tentang Wajib Serah Simpan Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Katolik Widya Mandala. Hanya dalam waktu tiga bulan tepatnya pada tanggal 11 November 2015 terbitlah SK Rektor 3582/WM01/Q/2015 tentang Peraturan wajib serah simpan karya ilmiah di Lingkungan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Terbitnya SK Rektor tersebut membantu perpustakaan untuk bergerak cepat dalam proses digitalisasi konten lokal, sedangkan proses pembuatan repository telah dimulai pada tahun 2014.

Langkah awal setelah software diinstall adalah melakukan sosialisasi terhadap semua staf perpustakaan dan bagaimana cara mengoperasikan *software Eprints* tersebut. Setelah sosialisasi tersebut dilakukan pelatihan kepada semua staf perpustakaan dan *student staff* dalam mengoperasikan *software Eprints*. Langkah berikutnya yaitu membangun sistem web untuk repository perpustakaan dengan semaksimal mungkin meskipun uji coba sudah mulai bulan Agustus 2015 dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) *Eprint* versi 3.0.0.



Gambar 2.1 Web Repository Unika Widya Mandala Surabaya

Langkah berikutnya yaitu pembuatan panduan unggah mandiri karya ilmiah mahasiswa dan dosen bertujuan supaya ada keseragaman. Setelah program dan panduan terbentuk perpustakaan mulai melakukan kegiatan Sosialisasi Unggah Mandiri. Pertama kali diadakan pada tanggal 22 Desember 2015 dengan para dosen dan karyawan di seluruh lingkungan Unika Widya Mandala Surabaya. Sosialisasi yang pertama kali ini sepi peminatnya mungkin dikarena sudah menjelang libur Natal dan Tahun Baru. Namun setelah awal tahun 2016 hampir dari masing-masing fakultas meminta perpustakaan untuk mengadakan sosialisasi ulang di masing-masih fakultas. Berbeda dengan sosialisasi berikutnya yang dibuka perpustakaan untuk mahasiswa akhir di masing-masing kampus yaitu tanggal 11 Januari 2016 di kampus Dinoyo dan tanggal 12 Januari 2016 di Kampus Kalijudan dan Pakuwon, diluar dugaan peserta sosialisasi melebihi dari kuota peserta yaitu kampus Dinoyo 250 peserta, Kalijudan 50 peserta dan Pakuwon 100 peserta.



Gambar 2.2 Sosialisasi di Kampus Kalijudan

III. Repository Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya

Repository Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya (UKWM) adalah sebuah repository institusi yang dibuat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dan mempercepat akses koleksi karya sivitas untuk pengembangan ilmu pengetahuan baru. Proses pembuatan uji coba dimulai pada bulan November 2014 yang dilakukan oleh staf dengan menggunakan *software EPrints* versi 3.0.0, dan perubahan terbaru yang dilakukan pada Februari 2016 berupa pemindahan ke server yang baru dengan data tampung (hardisk cukup besar) agar dapat memberikan kenyamanan dalam hal akses informasi repository. Akses informasi digital yang dapat diperoleh dari repository ini adalah berupa karya dosen dan mahasiswa Unika Widya Mandala Surabaya. Informasi digital yang dapat di akses dan download mulai Abstrak, Bab 1, Bab 5 atau Kesimpulan, Daftar Pustaka, sedangkan Bab 2, Bab 4 dan Lampiran menggunakan login. Artikel jurnal, makalah dalam prosiding, dan buku yang dihasilkan sivitas dapat diakses mulai dari Cover hingga Bab 1. Penjelasan lebih lanjut tentang Repository Perpustakaan Unika Widya Mandala diuraikan satu persatu.

1 Proses Pembuatan dan Bentuk Repository Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya.

Pembuatan repository perpustakaan UKWM berlandaskan pada Kebijakan serah karya simpan di repository sudah tertuang dalam SK Rektor 3582/WM01/Q/2015. Perpustakaan menjadi penjaga dan pengelola semua informasi yang terdapat dalam repository sesuai yang tercantum pada SK Rektor tersebut termasuk dengan data back up repository yang saat ini sudah dapat dilakukan secara harian. Pada pembuatannya perpustakaan menggunakan *software EPrints* versi 3.0.0, Perkembangan versi *software* yang demikian cepat maka perpustakaan tidak langsung menyesuaikan dengan versi yang baru. Pada Waktu satu tahun saat awal anggaran berjalan dapat disesuaikan upgrade versi Eprint terbaru dan disesuaikan juga dengan dengan time schedule kegiatan.

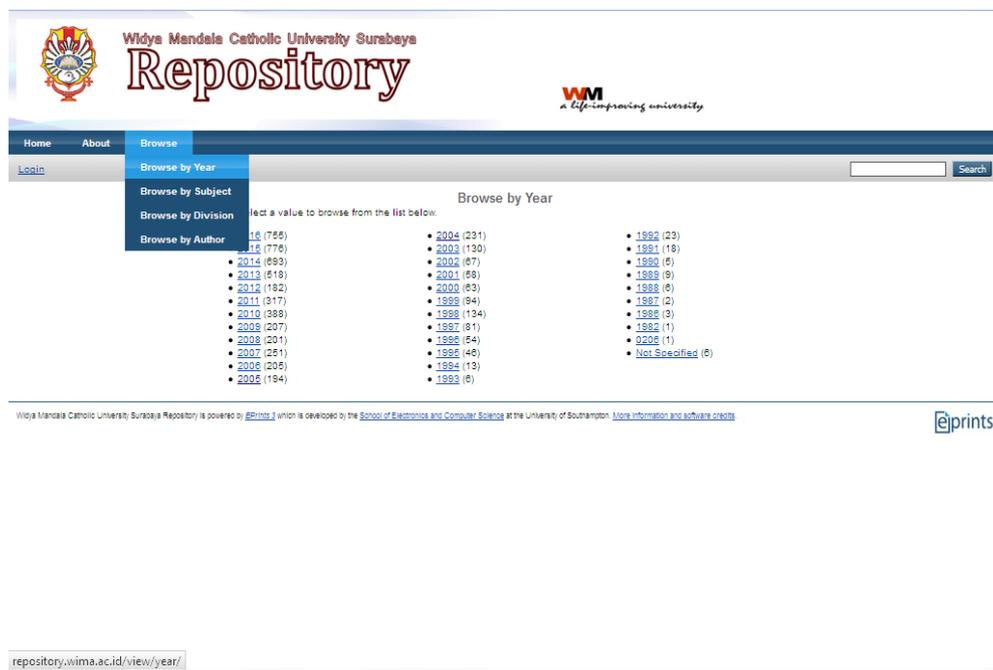
Tampilan bentuk dari Repository Perpustakaan UKWMS seperti pada gambar 3.1 dibawah ini dapat dilihat bahwa pada bagian Halaman Utama (home) terdapat 3 menu utama yaitu : 1) *Home*, 2) *About*, dan 3) *Browse*, Sedangkan Pencarian singkat (*Search*) terdapat pada bagian sudut kanan. Pada bagian tengah dari tampilannya terdapat urutan Menu tambahan yang dapat membantu pemustaka dalam mencari file digital yang dibutuhkan (*Latest Additions*, *Search Repository*, *Browse repository*, *About the Repository*, *Repository Policies*). Penjelasan dari tiap menu tambahan tersebut dijelaskan dibawah dari tiap menu, sehingga pemustaka dapat memahami fungsi dan kegunaan dari tiap-tiap menu. Desain Halaman Utama dari repository tersebut dibentuk sedemikian ringkas karena masih pada tahap tahun pertama pembuatannya, sehingga tidak menutup untuk perkembangan lebih lanjut dan penambahan menu lain.

Menu *Browse* yang terdapat pada halaman utama repository memiliki 4 pilihan bantuan yang dapat membantu pemustaka ketika mencari file digital yang dibutuhkan. Pembagiannya di bedakan berdasarkan Tahun (*year*), Subjek (*subject*), Divisi (*divison*), dan Pengarang (*author*). Menu tersebut menambahkan pilihan bagi pemustaka ketika melakukan proses pencarian file digital sesuai dengan kebutuhan, penggolongan yang telah

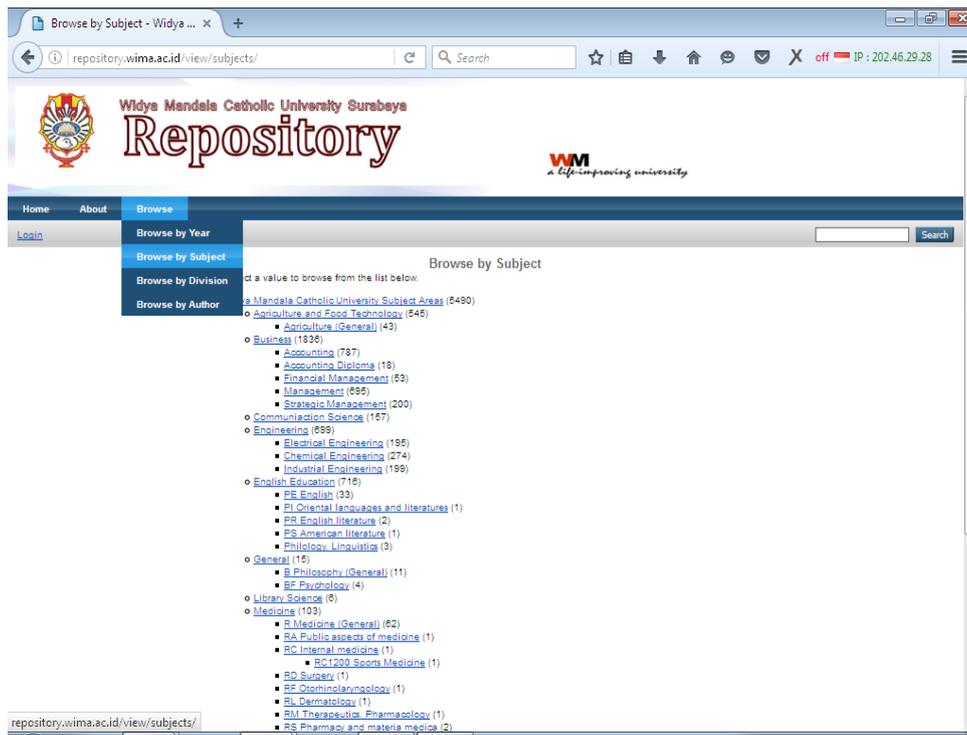
dilakukan oleh sistem repository juga mempermudah proses pencarian. Tampilan dari tiap Menu Browse dapat dilihat pada beberapa gambar 3.2 – gambar 3.6



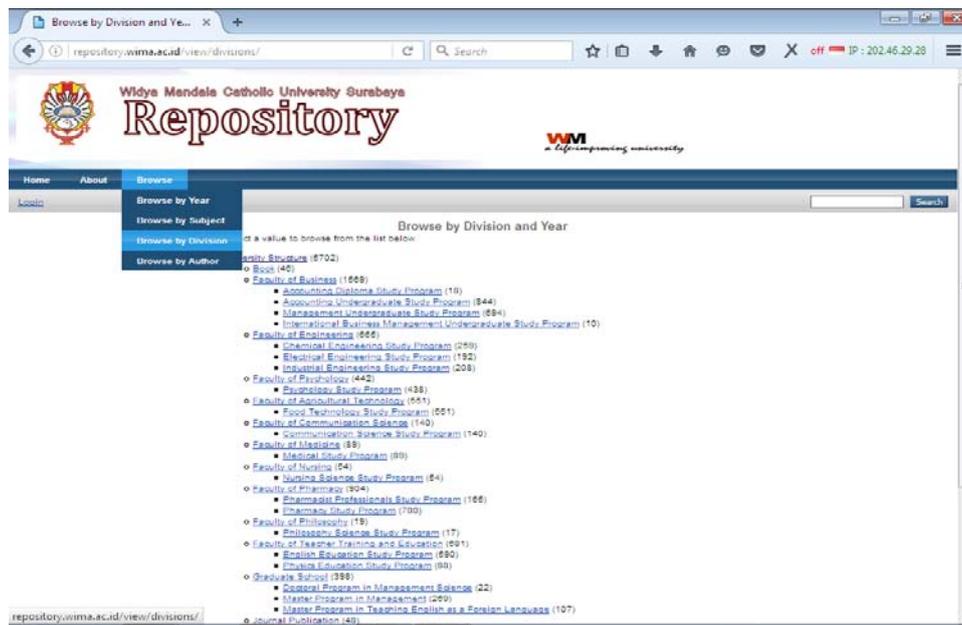
Gambar 3.1. Halaman Utama Repository



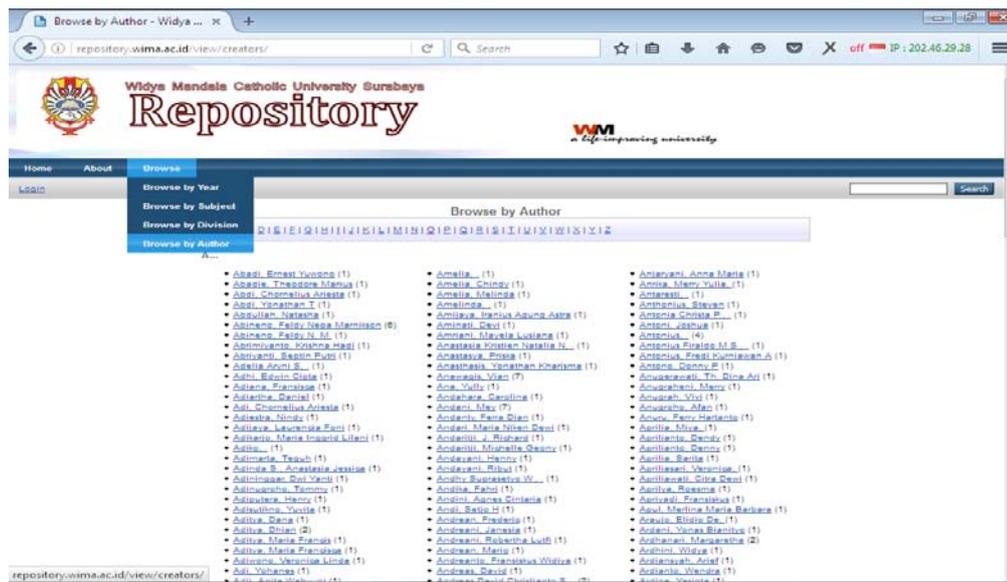
Gambar 3.2. Tampilan Tahun (Year)



Gambar 3.3. Tampilan Subyek



Gambar 3.4. Tampilan Jurusan



Gambar 3.5. Nama Pengarang

2 Tata Kelola Repository Perpustakaan

Staf pada bagian digital yang juga bertugas mengurus Repository Perpustakaan memiliki tugas mengelola informasi digital baik katalog online perpustakaan, update data koleksi baik buku maupun karya sivitas di ADL (APTIK Digital Library), update data repository dengan mengunggah koleksi sebelum tahun 2015 baik yang masih dalam bentuk file dalam CD, pemindahan file dari digital perpustakaan (digilib) maupun alih media karya tugas akhir yang masih dalam bentuk tercetak.

Panduan kerja bagi staf dapat dilihat pada prosedur tertulis dan dokumentasinya yang bertujuan untuk dapat mengupdate serta unggah file dalam repository perpustakaan. Prosedur tersebut juga dapat didownload pada *docushare (digilib.perpus.wima.ac.id)*. Selain staf perpustakaan yang khusus menangani sesuai deskripsi kerja pada bagian digital, ada kewajiban untuk semua staf perpustakaan mengerjakan update dan upload file tugas akhir mahasiswa terutama untuk karya tugas akhir yang diterbitkan sebelum tahun 2009. Proses pengembangan staf berkelanjutan dilakukan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan secara lokal di perpustakaan dan akan melakukan studi banding atau *benchmarking* ke perpustakaan-perpustakaan yang sudah memiliki repository perpustakaan terutama yang menggunakan *software EPrints*. Pelatihan ini diikuti oleh semua staf perpustakaan karena semua staf perpustakaan memiliki tanggung jawab untuk membantu percepatan pemindahan data karya tugas akhir mahasiswa dari perpustakaan digital lama kedalam Repositori Perpustakaan.

3. Peninjauan dan Penilaian Data Digital

Tinjauan dan penilaian secara periodik tidak secara langsung tertuang dalam SK Rektor diatas, hanya saja disebutkan bahwa penyerahan karya civitas akademik tidak akan dihitung dalam PAK jika belum diunggah dalam repository. Jangka waktu unggah karya ilmiah dimulai pada saat karya tersebut dipublikasikan. Pengelolaan dan manajemen serta backup informasi merupakan tanggung jawab perpustakaan sehingga perpustakaan membuat jadwal sendiri dalam pengelolaan *backup* data. Kebijakan tersebut untuk pelestarian data digital yang terdapat pada repository perpustakaan.

4 Target dan Sasaran Repository Perpustakaan

Komunitas yang dilayani khusus untuk unggah mandiri karya ilmiah adalah sivitas akademika UKWMS. Sedangkan untuk akses terbuka dapat digunakan oleh semua pengguna atau masyarakat luas yang mengakses repository UKWMS, sedangkan untuk akses tertutup (Login) digunakan untuk sivitas akademika UKWMS. Hal ini dapat diperlihatkan dari jumlah pengakses yang terdiri dari puluhan Negara yang mengakses baik melalui langsung URL repository maupun melalui berbagai mesin pencari (*search engine*) seperti *Google, Ask, Yahoo, Bing* dll. Selain itu pengakses juga terlihat dari informasi sitasi yang ada dengan ditunjukkan dalam laporan statistik yang tercantum dalam *IRStats*.

5 Proses Unggah Mandiri pada Repository Perpustakaan UKWMS

Di dalam sosialisasi staf perpustakaan menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses mengunggah mandiri, yaitu : 1) Meminta Username dan Password, 2) Membuka Situs Repository Perpustakaan UKWMS dengan Alamat URL <http://repository.wima.ac.id>, 3) Klik menu login pada halaman utama situs yang terdapat di sebelah kiri atas, 4) klik *New Item* pada halaman utama untuk input data, 5) Pilih tipe koleksi yang akan di-input dan di-upload, 6) Proses unggah, klik telusur untuk mengunggah file berikutnya. Penjelasan pada alur unggah mandiri tersebut oleh perpustakaan telah diunggah pada repository sehingga dapat di download dan membantu pemustaka.

6 Manajemen Obyek Digital.

Kegiatan Manajemen yang dilakukan perpustakaan dalam mengelola obyek digital pada Repository Perpustakaan adalah dengan cara identifikasi dan pelestarian obyek digital. Identifikasi membutuhkan beberapa informasi yang berhubungan dengan material digital pada saat dilakukan proses deposit ke repository, yaitu:

- a. Formulir permintaan username dan password
- b. Formulir pernyataan penyerahan hak eksklusif royalty
- c. Formulir verifikasi unggah karya ilmiah

Verifikasi kebenaran data dilakukan setelah memperoleh informasi tersebut, verifikasi untuk karya ilmiah yang dihasilkan oleh para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menjadi tanggung jawab pengunggah. Karya tugas akhir mahasiswa juga dilakukan proses verifikasi serta disesuaikan dengan yang tercetak maupun dengan persetujuan dosen pembimbing. Perencanaan pelestarian dengan menerapkan strategi pelestarian data digital yang terbarukan dan terdokumentasikan. Kegiatan *backup* data dilakukan secara periodik pada waktu tertentu dan dapat mengetahui jumlah data yang terdokumentasikan.

Proses Monitoring secara langsung terhadap obyek digital dilakukan setiap hari oleh bagian digital sesuai dengan deskripsi kerja. Dengan cara bagian digital harus memverifikasi dokumen unggah mandiri baik dari mahasiswa maupun dari dosen. Evaluasi berkelanjutan dari proses perencanaan pelestarian serta efektifitas dari repositori dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Komunikasi dengan komunitas tentang kebijakan akses, serta mengenai proses memperbanyak atau *copies* dari obyek digital dilakukan sesuai kebijakan akses antara perpustakaan dengan jurusan/fakultas. Kebijakan akses ini tidak tertulis secara tertulis namun hanya merupakan kebijakan tidak tertulis yang dibuat perpustakaan dengan kesepakatan dari masing-masing jurusan/fakultas.

7 Keamanan Teknis Repository.

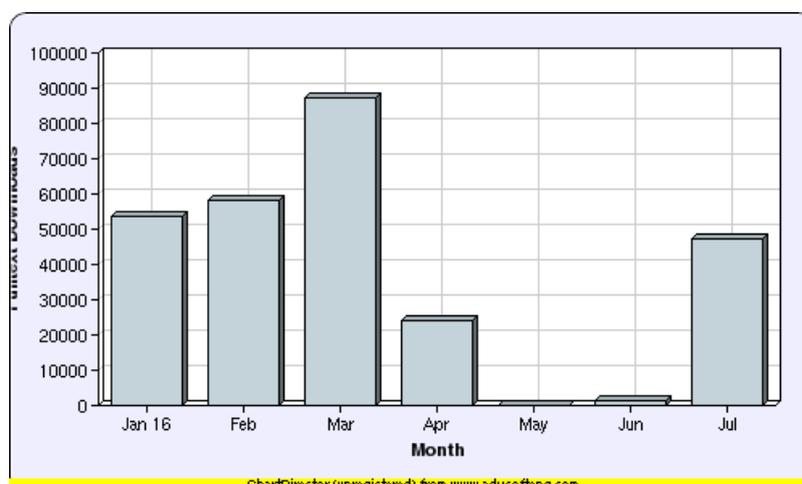
Keamanan dari repositori merupakan hal penting guna menjaga supaya segala data dan informasi serta pengetahuan yang ada di dalam dapat terjaga dengan baik. Dukungan sistem dan perangkat lunak pendukung yang memadai dapat menjaga bila suatu saat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Backup data dilakukan secara otomatis secara harian yakni pada pukul 00.00 setiap harinya. Mekanisme yang dilakukan untuk mendeteksi kerusakan

dan kehilangan data dilakukan dengan pengamatan sehari–hari dari jumlah terakhir dari hasil verifikasi maupun upload dokumen. Sedangkan untuk keamanan server dan firewall diserahkan kepada Pusat Data dan Informasi (PDI) karena server berada dalam ruangan (PDI) demikian juga yang terkait dengan jaringan.

Perlindungan terhadap kebakaran, sistem deteksi banjir, perencanaan kesiagaan, penanggulangan bencana dan *recovery, off-site backup*(eksternal) diserahkan secara terpusat di PDI sedangkan untuk backup data dibuat secara otomatis sistemnya dengan backup data secara harian.

IV. Pemanfaatan Repository Perpustakaan

Pemanfaatan repository perpustakaan pada waktu ini dapat dilihat dari banyaknya pemustaka yang mengakses Repository Perpustakaan UKWMS. Repository Perpustakaan masih baru dibentuk selama 3 (tiga) bulan ini tetapi cukup mendapat respon yang baik dari pemustaka. Dapat dilihat bahwa selama 1 semester genap tahun 2015 – 2016 pada bulan Januari sampai dengan bulan Juli pengunjung repository mengalami kenaikan dan penurunan. Pada bulan Januari repository perpustakaan diakses sekitar 50.000 pemustaka, sedangkan pada bulan Februari hampir mendekati angka 60.000 pemustaka yang mengunjungi repository. Kenaikan signifikan terlihat pada bulan Maret dimana sebanyak 80.000 lebih pemustaka memanfaatkan repository perpustakaan. Bulan April repository mengalami penurunan yang signifikan dari pada bulan sebelumnya, dapat dilihat yang mengakses repository pada bulan April hanya sekitar 20.000 pemustaka.



Gambar 4.1. Statistik Pengunjung Repository

Akan tetapi pada bulan Mei dan Juni dapat dilihat bahwa yang mengakses repository 0 atau tidak ada, hal ini dikarenakan pada kedua bulan tersebut repository sedang melakukan pemindahan data dan *server*. Sehingga tidak dapat diakses selama dua bulan dan data menunjukkan 0. Berikutnya pada bulan Juli yang mengakses repository mengalami kenaikan dari bulan April, dilihat dari data pada gambar 4.1 sebanyak 50.000 pemustaka memanfaatkan repository pada bulan Juli. Data pada gambar 4.1 tersebut diolah oleh *IRStats* yang terdapat pada Repository Perpustakaan.

Data berikutnya pada Gambar 4.2 dibawah ini dapat dilihat bahwa ada 10 besar dari karya yang paling sering dikunjungi oleh pemustaka selama 7 bulan ini. Data tersebut menjelaskan bahwa karya lokal yang ada pada repository memang dibutuhkan oleh pemustaka.

Eprint	Fulltext Downloads
Dewi, Irina Kusuma (2014) Perancangan standard operating procedure (sop) sistem penjualan dalam rangka Meningkatkan aktivitas Pengendalian Internal (studi kasus distributor besi beton di sidoarjo) . Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.	2005
Budiharjo, Sharon Paulina (2014) Gambaran kadar gula darah dan derajat keparahan stroke pada pasien stroke iskemik trombotik . Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.	1953
Ola, Martina Berek (2014) Hubungan inisiasi menyusui dini dengan involusi uteri pada ibu postpartum . Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.	1891
Tedjasuksmana, Budianto (2014) Potret UMKM Indonesia Menhadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 . In: The 7th NCFB and Doctoral Colloquium 2014 Towards a New Indonesia Business Architecture Sub Tema: "Business And Economic Transformation Towards AEC 2015" Fakultas Bisnis dan Pascasarjana UKWMS, October, 30, 2014, Surabaya.	1810
Sugiharto, Sanny (2014) Hubungan antara pengetahuan kanker payudara dengan perilaku sadar . Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.	1423
Kristian, Vito (2011) Proses pengolahan roti di perusahaan roti Matahari Pasuruan . Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.	1368
Lestari, Wirda Ayu (2014) Faktor-faktor yang mempengaruhi diare pada balita di wilayah Dinoyo rw.3 . Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.	1368
Tanuwidjojo, Samuel (2013) Analisis pengaruh kualitas layanan, kepercayaan, dan kepuasan terhadap loyalitas konsumen online di Surabaya [CD-ROM] . Undergraduate thesis, UNSPECIFIED.	1361
Ruth Agustina R., (2014) Studi penggunaan angiotensin reseptor blocker (ARB) pada pasien stroke iskemik rawat inap di RSU. Dr Saiful Anwar Malang . Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University.	1359
Adiko, . (2010) Penerapan sistem pembelian just in time untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pada perusahaan manufaktur . Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.	1343
Dmrintasari, Marlinda (2014) Hubungan antara peningkatan jumlah leukosit dengan apendisitis akut perforasi di RSU Provinsi NTB pada tahun 2012- 2013 . Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.	1288
Wulan, Afni Oktaria Sarining (2014) Penggunaan portografi dan hasilnya di Puskesmas Jasir Surabaya tahun 2013 . Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.	1171
Gousario, Yongky (2014) Hubungan preeklampsia dengan kejadian berat bayi lahir rendah di rumah sakit katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya . Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.	1121
Irawan, Melissa (2014) Gambaran deskriptif penderita anak dengan demam sederhana di Rumah Sakit PHC Surabaya tahun 2013 . Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.	1015
Pranoto, Erna Sanjaya (2011) Kajian pembuatan mie kering dengan fortifikasi tepung kacang hijau untuk pemenuhan asam folat . Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.	979
Alim, Yohanes and Chahyadi, Bella Amaretta and Cio, Graec Sillia (2010) Laporan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan Proses pengolahan biskuit di PT. United Waru Biscuit Manufactory Waru-Sidoarjo . Project Report (PKL, Magang D3, Praktek Kerja Profesi Apoteker). Faculty of Agricultural Technology: (Unpublished)	956
Kloatubon, Fransiska Helena (2014) Hubungan perawatan luka dengan metode modern dressing terhadap kualitas hidup pada penderita diabetes melitus di rumah luka Surabaya . Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.	942
Citra, Novita Belindra, (2014) Formulasi masker wajah ekstrak strawberry (Fragaria vesca L.) dalam bentuk sediaan gel . Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.	891
Juliana, . (2011) Pengaruh penambahan laktoferin dan metode penyiapan terhadap kualitas maat analog dari tepung tempo . Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.	886
Sutantia, Rennessa (2013) Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan untuk meningkatkan pengendalian internal (Studi kasus perusahaan impor mainan anak) [CD-ROM] . Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.	851

Gambar 4.2. Peringkat 10 besar karya yang sering dikunjungi

Flag Country	Downloads	Flag Country	Downloads	Flag Country	Downloads	Flag Country	Downloads
Indonesia	159656	Timor-Leste	129	Pakistan	32	Ethiopia	12
Unknown	39618	Netherlands	127	Spain	29	Algeria	12
Australia	39353	Thailand	104	Canada	28	Portugal	12
United States	15867	Mexico	70	Egypt	25	United Arab Emirates	10
China	8444	Denmark	63	Sri Lanka	23	Greece	9
Japan	2182	Hong Kong	62	South Africa	22	Iceland	9
Germany	1289	Poland	59	Sweden	19	Argentina	9
Malaysia	1141	Romania	55	Brazil	19	Czech Republic	8
Singapore	817	Austria	54	Nigeria	19	Bulgaria	8
Russian Federation	697	Taiwan, Province of China	52	Iran, Islamic Republic of	17	Bangladesh	8
United Kingdom	470	Turkey	48	Switzerland	16	Tunisia	8
Viet Nam	220	Ukraine	45	Jordan	15	New Zealand	8
Philippines	208	Italy	43	Sudan	13	Lebanon	7
India	151	Norway	41	Myanmar	13	Kazakhstan	7
France	134	Korea, Republic of	40	Saudi Arabia	13	Ghana	7

Gambar 4.3 Daftar Negara yang mengunjungi Repositori

Pada gambar 4.3 diatas adalah data pengunjung repositori perpustakaan UKWMS di berbagai negara. Setiap angka dapat dilihat banyaknya pengunjung yang memanfaatkan repository perpustakaan di masing–masing negara. Gambar diatas juga memperlihatkan bahwa hal yang menjadi tujuan perpustakaan, untuk menyebarluaskan karya lokal universitas dapat dimanfaatkan oleh civitas akademik dan masyarakat yang lebih luas dapat terlaksana. Segala informasi dan ilmu pengetahuan yang terdapat pada koleksi tersebut nantinya dapat juga untuk kemajuan ilmu pengetahuan di tingkat nasional dan internasional. Data ini bisa dilihat dari Rangkaing *WEB Of Repositories*.

The screenshot shows the 'Ranking Web of Repositories' website. The main heading is 'RANKING WEB OF REPOSITORIES'. Below the heading, there are navigation tabs for 'Universities', 'Hospitals', 'Business Schools', and 'Research Centers'. A search bar is present with a 'SEARCH' button. The main content area is titled 'Indonesia' and shows a table of repository rankings. The table has columns for 'ranking', 'World Rank', 'Instituto', 'Size', 'Visibility', 'Files Rich', and 'scholar'. The top 14 repositories are listed below.

ranking	World Rank	Instituto	Size	Visibility	Files Rich	scholar
1	102	Diponegoro University Institutional Repository	345	229	336	26
2	132	Bogor Agricultural University Scientific Repository	30	485	218	19
3	235	Gunadarma University Repository	1654	53	740	852
4	265	Universitas Muhammadiyah Surakarta Digital Library	156	648	422	28
5	322	Yogyakarta State University Repository	458	622	535	52
6	332	University of Muhammadiyah Malang Institutional Repository	648	586	824	45
7	375	Repository Universitas Pendidikan Indonesia / Indonesia University of Education	418	633	566	127
8	434	Gadjah Mada State University Repository	77	1027	873	17
9	448	Digital Library Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	619	765	673	99
10	452	Universitas Sebelas Maret Institutional Repository	497	816	652	70
11	460	Hasanuddin University Repository	90	821	760	135
12	461	Andalas University Repository	776	270	853	1101
13	608	Institutional Repository UIN Sunan Hidayatullah Jakarta	353	1008	983	144
14	690	Universitas Jember Repository	211	1294	1000	48

Gambar 4.4 Ranking Web of Repositories

The screenshot shows the 'Ranking Web of Repositories' website, displaying a continuation of the repository rankings. The table has columns for 'ranking', 'World Rank', 'Instituto', 'Size', 'Visibility', 'Files Rich', and 'scholar'. The repositories listed are ranked from 15 to 40.

ranking	World Rank	Instituto	Size	Visibility	Files Rich	scholar
15	780	Digital Library UIN Sunan Ampel	619	1198	1051	238
16	827	Petra Christian University Scientific Repository	841	1364	706	132
17	864	Widyatama University Repository	673	1256	1156	359
18	881	Walisono Repository	1003	1247	1056	353
19	892	Documents Repository Dian Nuswantoro University	921	1338	1100	208
20	914	Sriwijaya University UNSRI Online Repository	1538	1137	929	506
21	932	University of Sumatera Utara Repository	26	231	213	2014
22	933	Institutional Repository UPN Veteran Yogyakarta	1157	1300	1262	301
23	953	Digital Repository Universitas Negeri Medan	586	1146	804	884
24	999	Institutional Repository of Satya Wacana Christian University	423	1478	1353	309
25	1038	University of Surabaya Repository	790	1556	1205	192
26	1043	Repository Universitas Indonesia	1836	1015	951	1113
27	1059	Repository Universitas Muria Kudus	1301	1416	1417	429
28	1107	Universitas Komputer Indonesia UNIKOM Scholar Repository	324	599	1334	1913
29	1174	Eprints STMIK GI MDP & MDP Business School	1598	1404	1217	788
30	1252	Widya Mandala Catholic University Surabaya Repository	891	1647	1501	528
31	1260	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Repository	95	616	358	2014
32	1281	Universitas Esa Unggul Digital Repository	720	1596	1328	913
33	1376	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository	1174	1743	1348	571
34	1379	Pollteknik Elektronika Negeri Surabaya Repository	1645	1585	1894	937
35	1393	Institutional Repository IAIN Tulungagung	1358	1669	2071	739
36	1407	Digital Library of Institut Teknologi Bandung	504	675	632	2014
37	1537	Universitas Negeri Semarang Institutional Repository	798	906	801	2014
38	1551	STKOM Surabaya Institutional Repository	1456	1811	1161	908
39	1627	Repository Telkom University	630	1698	1706	1741
40	1692	UPN Veteran Jatim Repository	1197	1202	1010	2014

Gambar 4.5 Ranking Web of Repositories

Gambar 4.4 dan Gambar 4.5 diatas memperlihatkan capaian peringkat dari Repository Perpustakaan UKWMS. Peringkat 30 ditempati oleh Repository Perpustakaan UKMWS, hal ini merupakan pencapaian awal yang cukup menggembirakan. Untuk selanjutnya pengembangan yang terencana akan segera diterapkan. Harapannya dengan pengembangan tersebut peringkat repository perpustakaan UKWMS dapat meningkat di beberapa tahun ke depan. Promosi juga akan terus ditingkatkan supaya lebih banyak lagi pemustaka yang mengetahui dan dapat memanfaatkan repository tersebut.

V. Penutup

Melalui repository perpustakaan UKWMS diharapkan pemustaka dapat dengan mudah mengakses setiap karya lokal yang ada. Hal tersebut tentu saja diharapkan akan dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya dengan cepat dan tepat. Pemanfaatan repository yang telah berjalan selama 3 bulan merupakan awal yang memberikan respon yang baik dan positif. Perpustakaan sebagai pengelola dari repository sendiri akan selalu berkomitmen untuk melakukan pengembangan. Pengembangan Repository Perpustakaan akan mendapatkan langkah lanjutan agar nantinya lebih dapat lagi menunjang kebutuhan informasi dari pemustaka.

Peningkatan kemampuan staf akan terus ditingkatkan guna mendukung peningkatan kualitas Layanan Repository. Sehingga inovasi baru akan dapat muncul guna perkembangan repository. Proses unggah obyek digital akan lebih diperbanyak supaya keanekaragaman dari informasi dan pengetahuan di dalamnya semakin banyak.

Daftar Pustaka

Lynch, Clifford A. (2003). Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age, *Bimonthly Report No. 226, February 2003*. Available: <http://www.arl.org/resources/pubs/br/br226/br226ir.shtml>

Keputusan Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya tentang Peraturan Wajib Serah Simpan Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 70 Tahun 1991 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah-Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam

Statuta Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Tahun 2012